

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- ❖ Desa Talango merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pengusaha kecil dan menengah dan sebagiannya pula bekerja sebagai petani. Hasil petani sebagian diperdagangkan dan dikonsumsi tetapi di dalam membuka usaha kecil dan menengah masi sangat minim dimana mereka hanya memanfaatkan ruas jalan untuk berdagang atau berjualan. Tidak tersedia tempat berjualan yang layak seperti pasar. Namun tidak menutup semangat masyarakat desa Talango untuk berjualan walau banyak resiko yang di alami.
- ❖ Pasar yang ada di Desa Talango yang dimana penjualnya hanya memanfaatkan ruas jalan untuk berdagang mampu membuka lapangan pekerja bagi masyarakat yang pengangguran sehingga bisa turun langsung menjadi pedangang tanpa memerlukan syarat seperti ijaza dll.
- ❖ Pandangan masyarakat dengan adanya pasar tradisional yang memanfaatkan ruas jalan belum sepenuhnya mendapat respon baik dari masyarakat, itu terlihat dari keluhan-keluhan warga yang berlokasi di pasar, penjual dan pembeli maupun pengguna jalan banyak keluhan-

keluhan yang dialami dari macet, kecelakaan, dan kenyamanan lingkungan yang di rasakan dari adanya pasar tradisional yang ada di desa Talango.

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang akan penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut :

- ❖ Diharapkan kepada penjual khususnya yang ada di Desa Talango agar selalu mematuhi aturan seperti berjualan atau berdagang seharusnya harus di tempatkan di tempat yang aman bukan memanfaatkan ruas jalan sebagai tempat berjualan karena dapat mengganggu pengguna jalan umum. Dan bagi penjual juga harus menanamkan rasa peduli dengan masyarakat lain jangan hanya mementingkan kepentingan pribadi sehingga banyak kerugian yang di dapat dari masyarakat lain terutama masyarakat yang berlokasi di dekat pasar.
- ❖ Bapak dan ibu terutama pembeli khususnya yang ada di desa talango agar bisa mengatur kenderaannya dengan baik karena di pasar tidak mempunyai tukang parkir maka seharusnya kesadaran untuk mengatur kenderaannya dengan aman demi mendapatkan kenyamanan bersama baik pengguna jalan, pembeli maupun penjual tidak terganggu dengan kendaraan yang sembarangan parkir di depan jualan atau berhenti di ruas jalan.

- ❖ Di harapkan kepada pemerintah desa baik di kecamatan, kabupaten bahkan pemerintah pusat, kiranya perlu memperhatikan secara saksama tentang keadaan sarana dan prasarana di Desa Talango Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango seperti keadaan penjual yang hanya tidak mempunyai lokasi untuk berdagang yang dimana hanya memanfaatkan ruas jalan untuk berdagang sehingga banyak yang di rugikan dari penjual yang takut jualannya di tabrak, pembeli maupun pengguna jalan yang mengalami kemacetan saat melintas di pasar dan juga masyarakat yang berlokasi di pasar yang merasa terganggu dengan sampah yang ada di pasar sehingga perlu bantuan dari pemerintah untuk mengatasi keluhan-keluhan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Wulansari. 2009; “*Sosiologi dan konsep teori*”. Penerbit: PT Rafika Aditama. Bandung.
- Soerjono soekanto. 2012; “*Sosiologi Suatu Pengantar*”. Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta.
- Prof.Dr.C.Dewi wulansari, SH.,MH.,SE.,MM.2009; “*Sosiologi konsep dan teori*”.Bandung:PT Refika Aditama.
- Nanang Martono.2014;“*Sosiologi Perubahan Sosial*”.Jakarta:Rajawali Pers.
- Maleong. (2006);“*Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Lexi J. Maleong. 2015;“*Metode Penelitian Kualitatif*”. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Miles, Mattew dan Mechael Huberman. 1992;“*Analisis Data Kualitatif*”. Jakarta: UI Press.
- Poerwadinata, W.J.S.,2003;“*Pengertian Pedagang*”.(Jakarta: PT Alwahida,)
- Philip Kotler,1999;“*Manajemen Pemasaran di Indonesia*”.(Jakarta:PT Salemba Empat).
- Yulce Katibino. Skripsi 2016; “*Skripsi Persepsi Masyarakat Tentang Desa Wisata Religius Bobohu*”. Penerbit Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo.
- Bornok Sinaga, Skripsi 2008 ;“*Dinamika Sosial Pasar Tradisional Malam*”. Penerbit Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Nurhayati Ladiku.Skripsi 2015;“*Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Mandi Safar*”. Penerbit Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo.
- Karjon Nalu.Skripsi 2014;“*Persepsi Etnis Jawa Terhadap Etnis Makian*”. Penerbit Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo.
- Budhi Cahyono & Heru Sulistyoyo. 2010; “*Model Pengembangan Pasar Tradisional Menuju Pasar Sehat*”. Semarang: Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia.Vol 11,No 2

<https://inrespermatasari.wordpress.com/2013/05/13/makalah-keberadaan-pasar-tradisional-kian-terancam>. Pada 25 September 2017